

**EKSPERIMENTASI STRATEGI *INFORMATION SEARCH*
DALAM PEMBELAJARAN *QIRA'AH* SISWA KELAS XI
DI MAN GANDEKAN BANTUL TAHUN AJARAN 2010/2011**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh
Gelara Srata Satu Pendidikan Islam

Disusun oleh :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
Mifta Nurul Auliya
NIM. 07420050
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2011**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mifta Nurul Auliya

NIM : 07420050

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam laporan ini asli karya sendiri, bukan jiplakan dari karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi mana pun. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 29 Juli 2011

Yang menyatakan



Mifta Nurul Auliya
NIM: 07420050

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal :

Lamp :

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mifta Nurul Auliya

NIM : 07420050

Judul Skripsi : Eksperimentasi Strategi *Information Search* Dalam

Pembelajaran *Qira'ah* Siswa Kelas XI Di MAN Gandekan

Bantul Tahun Ajaran 2010/2011

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Juli 2011

Pembimbing

Nurhadi, S.Ag, M.A

NIP. 19680727 199707 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/ DT./ PP.009/50/2011

Skripsi/ Tugas Akhir : Eksperimentasi Strategi *Information Search* Dalam Pembelajaran *Qira'ah* Siswa Kelas XI Di MAN Gandekan Bantul Tahun Ajaran 2010/2011

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Mifta Nurul Auliya

NIM : 07420050

Telah dimunaqosahkan pada : 5 Agustus 2011

Nilai munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua sidang

Nurhadi S.Ag. M.A

NIP. 19680727 199707 1 001

Penguji I

DR. H. Nazri Syakur, M.A

NIP. 19520103 198203 1 002

Penguji II

Drs. Dudung Hamdun

NIP. 19660305 199403 1 003

Yogyakarta

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Hamroni, M.Si

NIP : 19590525 198503 1 005

MOTTO

ان الله لا يغير ما بقوم حتى يغيروا ما بانفسهم (الرعد: ١١)

*“Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum sehingga mereka mengubah
keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”¹*

(Ar Ra'du: 11)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen agama RI, (2000), *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung : diponegoro, hal.199

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Sederhana ini kepada:

- ❖ *Bapak dan ibu tercinta yang selalu menyayangi dan do'a yang selalu tercurah untukku*
- ❖ *Kakakku Mas Afiq dan adikku Najwa yang selalu ada untuk tempat berbagi*
- ❖ *Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و به نستعين على امور الدنيا و الدين و الصلاة و السلام على اشرف الانبياء و المرسلين سيدنا محمد و على اله و صحبه اجمعين. اما بعد

Segala puji penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita sang revolusioner akbar nabi Muhammad SAW, teladan seluruh umat yang telah membawa agama kebenaran dan keadilan yaitu agama Islam, untuk dapat membedakan mana yang haq dan mana yang bathil sehingga kita masih bisa merasakan *hulwahnya* (manisnya) iman dan Islam.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan Islam , Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, dengan judul “Eksperimentasi Strategi *Information Search* Dalam Pembelajaran *Qira’ah* Siswa Kelas XI Di MAN Gandekan Bantul Tahun Ajaran 2010/2011”

Saya menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan dan terwujud tanpa adanya partisipasi aktif dari semua pihak, oleh karena itu kami sampaikan banyak terima kasih kepada:

1. DR. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

2. Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Nurhadi, S.Ag, M.A selaku pembimbing yang telah mengarahkan dan memberi petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keterbukaan dan keikhlasan, sehingga dalam penulisan skripsi ini dapat berjalan dengan sebaik-baiknya.
4. Drs. Radjasa Mu'tasim M.Si selaku penasehat akademik yang selalu memberikan motivasi dan arahan, sehingga kendala demi kendala dapat teratasi.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN sunan Kalijaga yang secara langsung dan tidak langsung membantu penyelesaian skripsi ini
6. Bapak Abdul Ghofur S.Ag, M.Pd selaku guru Bahasa Arab yang telah memberi ijin untuk melakukan penelitian
7. Untuk hamba Allah yang tercipta begitu indah dan sempurna, cahaya kehidupan yang menanggung banyak beban, penuh kasih sayang dan kesabaran. Keikhlasannya telah membuat masa depan yang indah untuk anak-anaknya. Ibu dan bapak tercinta, Satiman dan Uswatun Mungaliyah terima kasih untuk pengorbanan kalian, aku bangga dan bahagia jadi anak kalian. Semoga saya dapat memberi yang terbaik untuk kalian.
8. Kakak dan adikku tersayang mas Afiq dan Najwa yang telah memberi motivasi yang luar biasa

9. Muhamad Kusuma Ismail yang dengan kesabaran dan ketulusannya selalu memberikan motivasi dan bantuan kepada penulis
10. Teman-teman PBA angkatan tahun 2007 (Dinasty) thoink, ntong, oby, nelly, risa, mbe lele, ambar, yanti, dan pendawa lima yang telah membantu dan mendukung penyelesaian skripsi ini, canda tawa kalian akan sangat aku rindukan
11. Teman-teman kost Aspirasi yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu meringkan penat , jaga persahabatan dan kebersamaan kalian
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam proses penulisan ini.

Akhirnya, dengan ridlo Allah penulis berharap skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita khususnya perkembangan Pendidikan Bahasa Arab. Amin..

Yogyakarta, 20 Juli 2011

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mifta Nurul Auliya
NIM. 07420050

ABSTRAK

Mifta Nurul Auliya, Eksperimentasi Strategi *Information Search* Dalam Pembelajaran *Qira'ah* Siswa Kelas XI di MAN Gandekan Bantul Tahun Ajaran 2010/2011. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga, 2011.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan yang signifikan hasil belajar pembelajaran *qira'ah* kelompok eksperimen (kelompok siswa yang menggunakan strategi *information search*) dengan kelompok kontrol (kelompok siswa yang tidak menggunakan strategi *information search*), mengetahui peningkatan hasil belajar kelompok eksperimen.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN Gandekan Bantul tahun ajaran 2010/2011 sebanyak 141 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan rancangan *nonprobability sampling* berupa *purposive sampling*. Dari enam kelas diambil dua kelas yaitu kelas XI IPA I (17 siswa) sebagai kelompok eksperimen dan kelas XI IPA II (15 siswa) sebagai kelompok kontrol.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode tes, wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk menguji keampuhan instrumen dilakukan dengan uji validitas dengan rumus *Product Moment* dan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha*. Persyaratan analisis data menggunakan uji normalitas dan homogenitas dengan menggunakan rumus *Kolmogorof-Smirnov*. Analisis data dengan uji "t".

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan hasil belajar pembelajaran *qira'ah* siswa kelompok eksperimen dengan siswa kelompok kontrol dan terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan siswa kelompok eksperimen. Perbedaan ini dapat dilihat dari skor rata-rata *post test* kelompok kontrol sebesar 69,28 sedangkan kelompok eksperimen memperoleh skor rata-rata *post test* sebesar 92,86 dan rata-rata peningkatan hasil belajar kelompok eksperimen sebesar 37,33.

Dengan melihat perbedaan skor rata-rata *post test* yang diperoleh masing-masing kelompok menunjukkan bahwa strategi *information search* dapat diterapkan sebagai solusi alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran *qira'ah*.

التجريد

مفتاح نور الاولياء, تجربة استراتيجية بحث الخبر في تعليم القراءة على طلاب الفصل الحادية عشر في المدرسة الثانوية الحكومية كانديكان باتول يوكياكرتا السنة الدراسية ٢٠١٠/٢٠١١ يوكياكرتا : كلية التربية و التعليم بجامعة سونان كاليجاكا الاسلامية الحكومة, ٢٠١١.

يهدف هذا البحث الى معرفة تفريق هام من نتيجة التعليم بين فرقة المقابل والحرب و معرفة ترقية نتيجة تعليم القراءة التي تحصل عليها فرقة الحرب التي تستعمل استراتيجية بحث الخبر السكان في هذا البحث هم طلاب الفصل الحادية عشر بالمدرسة الثانوية الحكومية كانديكان باتول يوكياكرتا السنة الدراسية ٢٠١٠/٢٠١١ بعدد ١٤١ تلاميذ. يتم أخذ العينة أخذ العينات غير الاحتمالية (nonprobability sampling) العينات الأهداف (purposive sampling). فيؤخذ فصلان من ستة فصول هما الفصل الحادية عشر العلمية الاول (١٧طلاب) يكون الفصل الحرب و الفصل الحادية عشر العلمية الثاني (١٥طلاب) يكون الفصل المقابل اما طريقة جمع البيانات فهي الاختبار و المقابلة و المراقبة و التوثيق. و تحدد الوسائل لإدراك الوسيلة فعالية بالاختبار الصدقي برمز (Product Moment) و الاختبار الثباتي برمز (Alpha). و اما شرط اختبار تحليل البيانات يستعمل الاختبار الطبيعي و الاختبار التجانسى برمز (Kolmogorov-Smirnov) و تحليل البيانات برمز الاختبار "t" تؤسس تحليل اختبار "t" على انه يوجد تفريق هام في قدرة الطلاب عن تعليم مهارة القراءة بين طلاب من فرقة الحرب أي التي تستعمل استراتيجية بحث الخبر و تلاميذ من فرقة المقابل أي التي ما تستعمل استراتيجية بحث الخبر و ارتفاع التحصيل التعليم في فرقة الحرب

ومن هذا الفرق يدل انتاج البحث ان التفريق الهام بين قدرة الطلاب من فرقة المقابل على نتيجة ٦٩,٢٨ من فرقة الحرب ٩٢,٨٦ و اما نتيجة المعدلة لارتفاع قدرة الطلاب من فرقة الحرب على نتيجة ٣٧,٣٣. بنظر تفريق نتيجة يحصل كل فرقة. لذلك يصلح تطبيق مباراة الفرقه باستراتيجية بحث الخبر لتحسين مهارة الطلبة على قراءتهم النصوص العربية و تكون وسيلة خيارية عليها

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I :PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Kegunaan Penelitian	5
D. Telaah Pustaka	6
E. Landasan Teori.....	7
1. Tinjauan Tentang Penelitian Eksperimen.....	7
2. Tinjauan Tentang Strategi <i>Information Search</i>	9

3.	Tinjauan Tentang Pembelajaran <i>Qira'ah</i>	11
4.	Keterkaitan <i>Information Search</i> Dengan Pembelajaran <i>Qira'ah</i> ..	17
F.	Hipotesis Penelitian.....	18
G.	Metode Penelitian.....	19
1.	Pendekatan Penelitian	19
2.	Desain Eksperimen	19
3.	Penentuan Sumber Data	21
4.	Teknik Pengumpulan Data	22
5.	Pengkajian Instrumen.....	24
6.	Persyaratan Analisis Data.....	27
7.	Teknik Analisis Data.....	29
H.	Sistemetika Pembahasan.....	30
BAB II	: GAMBARAN UMUM MAN GANDEKAN BANTUL	31
A.	Letak Geografis	31
B.	Sejarah Berdirinya MAN Gandekan Bantul	32
C.	Visi dan Misi MAN Gandekan Bantul	34
1.	Visi MAN Gandekan Bantul	34
2.	Misi MAN Gandekan Bantul.....	35
D.	Jurusan dan Program MAN Gandekan	35
1.	Jurusan	35
2.	Program Unggulan	36
3.	Kegiatan Ekstra	36
4.	Kegiatan Agama.....	36

E. Struktur Organisasi.....	37
1. Keadaan Guru MAN Gandekan Bantul	39
2. Keadaan Pegawai MAN Gandekan Bantul	42
F. Keadaan Siswa	44
G. Kondisi Sarana dan Prasarana.....	46
H. Prestasi-prestasi Siswa MAN Gandekan	49
I. Proses Kegiatan Pembelajaran <i>Qira'ah</i> Siswa Kelas XI	50
BAB III :HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Deskriptif Data Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	52
B. Pengkajian Instrumen	54
C. Prosedur Eksperimen.....	56
1. Perlakuan Sebelum Eksperimen	56
2. Perlakuan (<i>Treatment</i>).....	58
3. Perlakuan Setelah Eksperimen.....	72
D. Analisis Data	73
1. Analisis Tahap Awal	76
2. Analisis Tahap Akhir	80
E. Pembahasan.....	84
BAB IV :PENUTUP	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Pengurus Komite MAN Gandekan Bantul Periode Tahun Pelajaran 2009/2010 S.D 2011/2012.....	37
Tabel 2	: Data Guru Madrasah Aliyah Negeri Gandekan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2010/2011	38
Tabel 3	: Data Pegawai Tetap MAN Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2010/2011	41
Tabel 4	: Data Pegawai Tidak Tetap MAN Gandekan Bantul Tahun Pelajaran 2010/2011	42
Tabel 5	: Data siswa MAN Gandekan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2010/2011.....	43
Tabel 6	:Data Wali Kelas MAN Gandekan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2010/2011	44
Tabel 7	: Data Sarana dan Prasarana MAN Gandekan Bantul Yogyakarta Tahun Pelajaran 2010/2011	45
Tabel 8	: Data Prestasi Siswa MAN Gandekan Bantul Yogyakarta Selama 7 Tahun Terakhir	48
Tabel 9	: Data Kelompok Kontrol (<i>control group</i>).....	51
Tabel 10	: Data Kelompok Eksperimen (<i>Experiment Group</i>).....	52
Tabel 11	: Kisi-kisi Soal Tes Kemampuan <i>Qira'ah</i> Siswa Kelompok Kontrol Dan Kelompok Eksperimen.....	54
Tabel 12	: Distribusi Data Usia Siswa	55
Tabel 13	: Distribusi Data Latar Belakang Pendidikan Siswa	56

Tabel 14	: Jadwal Pelaksanaan <i>Pre Test</i>	57
Tabel 15	: Jadwal Pelaksanaan Perlakuan (<i>treatment</i>) Kelompok Kontrol	58
Tabel 16	: Jadwal Pelaksanaan Perlakuan (<i>treatment</i>) Pada Kelompok Eksperimen	65
Tabel 17	: Jadwal Pelaksanaan <i>Post Test</i> Kelompok Kontrol Dan Eksperimen	72
Tabel 18	: Nilai Hasil Belajar Kelompok Kontrol.....	72
Tabel 19	: Hasil <i>Post Test</i> Kelompok Eksperimen.....	73
Tabel 20	: Out Put Uji Normalitas Sebaran Data <i>Pre Test</i>	75
Tabel 21	: Out Put Uji Homogenitas Variansi Data <i>Pre Test</i>	77
Tabel 22	: Uji T Nilai <i>Pre Test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	78
Tabel 23	: Output Uji Normalitas Nilai <i>Post Test</i>	79
Tabel 24	: Uji T Nilai <i>Post Test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen.....	81
Tabel 25	: Out Put Uji T Peningkatan Hasil Belajar Kelas Eksperimen.....	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi MAN Gandekan Bantul Tahun Pelajaran 2010/2011	3 ^v
----------	--	----------------



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Soal *try out*/ uji coba
- Lampiran 2 : Soal *Pre Test* dan *Post Test*
- Lampiran 3 : RPP Kelompok Kontrol
- Lampiran 4 : RPP Kelompok Eksperimen
- Lampiran 5 : Hasil Wawancara Dengan Guru Bahasa Arab
- Lampiran 6 : Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelompok Kontrol
- Lampiran 7 : Hasil Wawancara Dengan Siswa Kelompok Eksperimen
- Lampiran 8 : Foto Kegiatan Pembelajaran
- Lampiran 9 : Uji Vaiditas
- Lampiran 10 : Uji Reliabilitas
- Lampiran 11 : *Out Put* Uji Normalitas *Pre Test*
- Lampiran 12 : *Out Put* Uji Homogenitas *Pre Test*
- Lampiran 13 : *Out Put* Uji T *Pre Test*
- Lampiran 14 : *Out Put* Uji Normalitas *Post Test*
- Lampiran 15 : *Out Put* Uji T *Post Test*
- Lampiran 16 : *Out Put* Uji T Kenaikan Hasil Belajar Siswa Kelompok Eksperimen

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat komunikasi yang digunakan oleh setiap kelompok masyarakat. Setiap bahasa biasanya digunakan untuk berkomunikasi dengan lingkungannya yang sejenis. Menurut Imam Makruf yang di kutip dari Musthafa Al-Ghalayain mendefinisikan bahasa adalah ucapan-ucapan yang digunakan setiap kaum untuk mengemukakan maksud mereka. Bahasa juga dapat diartikan sebagai sejumlah aturan dari berbagai kebiasaan ujaran yang digunakan untuk berkomunikasi diantara individu dalam sebuah komunitas, dan digunakan dalam urusan kehidupan mereka (Fathi Ali Yunus, dkk, 1981:12).²

Penduduk Indonesia yang mayoritas beragama Islam memposisikan bahasa Arab sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah-sekolah Islam, bahkan akhir-akhir ini bahasa Arab sudah diajarkan di sekolah-sekolah non Islam sebagai salah satu pelajaran bahasa asing.

Selama ini muncul anggapan bahwa bahasa Arab adalah bahasa yang rumit dan sulit untuk dipelajari. Oleh karena itu, para guru bahasa Arab harus selalu mencari dan menggunakan metode untuk meningkatkan motivasi dan prestasi siswa dalam pelajaran bahasa Arab, salah satunya dengan menyeleksi berbagai metode yang relevan dengan pembelajaran bahasa Arab. Metode tersebut adalah metode yang dapat membuat siswa aktif dalam proses

² Imam Makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang: Nee's Press), hal 1

pembelajaran karena siswa akan lebih mudah memahami pelajaran dengan belajar dari pengalaman.

Seperti ungkapan di bawah ini:

(Apa yang saya **dengar**, saya lupa)

(Apa yang saya dengar dan **lihat**, saya ingat sedikit)

(Apa yang saya dengar, lihat, dan **tanyakan** atau **diskusikan** dengan beberapa kolega/ teman, saya mulai paham)

(Apa yang saya dengar, lihat, diskusikan, dan **lakukan** saya memperoleh pengetahuan dan ketrampilan)

(apa yang saya **ajarkan** pada orang lain, saya menguasainya)³

Pembelajaran bahasa, termasuk didalamnya pembelajaran bahasa Arab, tidak bisa lepas dari pembelajaran untuk meningkatkan empat kemahiran (*maharat*) atau ketrampilan (*skill*) yang ada dalam berbahasa. Keempat ketrampilan berbahasa yang dimaksud diatas yaitu, ketrampilan mendengarkan (*maharah istima'*), ketrampilan berbicara (*maharah al-kalam*), ketrampilan membaca (*maharah al-qira'ah*), ketrampilan menulis (*maharah al-kitabah*).⁴

Tentang kecakapan berbahasa mana yang lebih penting, menurut DR. Muhamamad Abdul Qadir Ahmad bersifat relatif. Dosen bahasa Arab Universitas AL-Azhar dan 'Ain asy-Syams Mesir itu mengemukakan contoh, kecakapan membaca (*maharah al-qira'ah*) dapat dianggap lebih penting dibanding kecakapan lainnya. Dengan alasan perannya sangat penting dalam rangka penguasaan kecakapan berbahasa Arab secara menyeluruh. Peserta didik atau mahasiswa yang tidak menguasai kecakapan membaca, akan

³ Mel Silberman, *Active Learning*, (YAPPENDIS YOGYAKARTA, 2002, hal 2

⁴ Muhajir, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Cooperative Learning" *al-arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Volume 3, nomor 1, juli 2006, hal 44-45

mempunyai hambatan yang besar untuk memperoleh kemajuan yang signifikan di bidang penguasaan kecakapan berbahasa lainnya.⁵ Oleh karena itu, dalam proses pembelajarannya memerlukan perhatian yang serius supaya dapat tercapai tujuan pembelajaran bahasa Arab yang sebaik-baiknya.

Guru harus bisa memilih dan menyesuaikan metode yang digunakan sesuai dengan keadaan siswa yang notabene mempunyai kemampuan yang berbeda-beda.

Strategi yang diharapkan dapat menjadi solusi alternatif dalam rangka menghilangkan kejemuan dan kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab. Dengan pengayaan strategi pembelajaran, guru sebagai penyampai materi sedikitnya akan membantu dalam melaksanakan tugas-tugas keseharian. Karena filosofi mengajar yang baik adalah bukan sekedar mentrasfer pengetahuan kepada peserta didik, akan tetapi bagaimana dapat membantu peserta didik supaya dapat belajar.⁶

Pada zaman sekarang ini banyak media yang bisa digunakan untuk membantu mempermudah dan mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran seperti internet, buku dan kamus. Sekarang hampir disetiap sekolah mempunyai fasilitas *hot spot* yang bisa digunakan oleh semua siswa, akan tetapi dalam aplikasinya masih jarang digunakan untuk pelajaran-pelajaran lain khususnya dalam pelajaran bahasa Arab.

⁵ Ahmad Janan, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Cooperative Learning" *al-arabiyah Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Volume 3, nomor 1, juli 2006, hal 4-5

⁶ Radliyah Zaenuddin, *Metodologi Dan Strategi Alternative Pembelajaran Bahasa Arab*, (Cirebon: Pustaka rihlah group, 2005), hal 52

Metode *Active Learning* merupakan fondasi yang baik untuk meningkatkan dorongan berprestasi siswa. Dalam metode *Active Learning* terdapat beberapa teknik atau tipe yang dapat dipraktikkan dalam proses pembelajaran di kelas. Salah satu teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Information Search*. Oleh karena itu penulis menggunakan strategi *information search* yang dalam penerapannya siswa menggunakan berbagai media dan sarana yang terdapat di sekolah. Dengan strategi ini diharapkan dapat memberi motivasi siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran Bahasa Arab dan membantu siswa agar lebih mudah memahami pelajaran Bahasa Arab.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Adakah perbedaan yang signifikan antara hasil belajar materi *qira'ah* siswa kelompok eksperimen (kelompok belajar bahasa Arab yang menggunakan strategi *Information Search*) dengan kelompok kontrol (kelompok belajar bahasa Arab yang tidak menggunakan metode *Information Search*) ?.
2. Adakah peningkatan yang signifikan nilai hasil belajar materi *qira'ah* pada siswa kelompok eksperimen (kelompok belajar bahasa Arab yang menggunakan strategi *Information Search*)?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara hasil belajar materi *qira'ah* siswa yang menggunakan strategi *Information Search* dengan hasil belajar materi *qira'ah* siswa yang tidak menggunakan strategi *Information Search*.
- b. Untuk mengetahui peningkatan nilai hasil belajar siswa kelompok eksperimen (kelompok belajar bahasa Arab yang menggunakan strategi *Information Search*).

2. Kegunaan penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat membantu para guru bahasa Arab dalam menggunakan strategi pembelajaran yang tepat agar mampu memberikan variasi dalam pembelajaran bahasa Arab sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Untuk memberikan stimulus bagi para siswa agar lebih tertarik untuk belajar bahasa Arab dan merangsang daya kreatifitas dalam memenuhi kebutuhan belajar bahasa Arab.
- c. Dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengatasi permasalahan pengajaran bahasa Arab untuk meningkatkan mutu pendidikan.

D. Telaah Pustaka

Skripsi tentang eksperimentasi tentunya sudah banyak kita temukan. Yang beda biasanya adalah pendekatan, metode, maupun strategi yang diujicobakan dan objek kajian yang diteliti atau dieksperimentasikan. Untuk menjaga tingkat orisinalitas penelitian ini, maka penulis melakukan beberapa penelitian-penelitian sebelumnya antara lain adalah :

1. Skripsi yang ditulis oleh Exi Kori' Dian Tama pada tahun 2008 yang berjudul "*Penerapan Strategi Information Search Dalam Pengembangan Pembelajaran Fiqh Kelas VII di Mts Negeri Ngunut Ponorogo*"⁷ skripsi ini termasuk jenis penelitian PTK yang lebih memfokuskan pada peningkatan hasil belajar.
2. Skripsi yang ditulis oleh Deni pada tahun 2008 yang berjudul "*Eksperimentasi Metode Tutorial Sebaya Dalam Pelajaran Qira'ah Bagi Siswa Kelas XI di MAN Al-Muhajirin Bangka Belitung*"⁸ skripsi ini lebih memfokuskan pembelajaran *qira'ah* dengan menggunakan metode tutorial sebaya yaitu pembelajaran dimana siswa berperan seperti guru bagi teman sebaya dalam ini adalah siswa.

Sedangkan penelitian dalam skripsi yang akan penulis susun lebih memfokuskan pada eksperimentasi dengan menggunakan strategi *information search* dalam pembelajaran *qira'ah* yang lebih menekankan pada keaktifan

⁷ Exi Kori' Dian Tama, *Penerapan Strategi Information Search Dalam Pengembangan Pembelajaran Fiqh Kelas VII di Mts Negeri Ngunut Ponorogo*, (Yogyakarta: skripsi perpustakaan UPT UIN Sunan Kalijaga,2008)

⁸ Deni, *Eksperimentasi Metode Tutorial Sebaya Dalam Pelajaran Qira'ah Bagi Siswa Kelas XI di MAN Al-Muhajirin Bangka Belitung*, (Yogyakarta: skripsi perpustakaan UPT UIN Sunan Kalijaga,2008)

siswa untuk mencari informasi tentang pelajaran sehingga pembelajaran tidak terfokus kepada guru.

E. Landasan Teori

1. Tinjauan Tentang Penelitian Eksperimen

a. Konsep Dasar Penelitian Eksperimen

Penelitian dengan percobaan atau eksperimen dimaksudkan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat (*cause and effect relationship*), dengan cara mengekspos satu atau lebih kelompok eksperimental dan satu atau lebih kondisi eksperimen. Hasilnya dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan (Damin, 2002). Penelitian eksperimental juga dapat diartikan sebagai sebuah studi yang objektif, sistematis, dan terkontrol untuk memprediksi atau mengontrol fenomena. Oleh karena itu, tujuan peneliti ini dimaksudkan untuk menguji hubungan kausalitas. Penelitian eksperimen pada umumnya, menurut Ary (1985) mempunyai tiga karakteristik yang penting, yaitu:

- 1) Variabel bebas yang dimanipulasi
- 2) Variabel lain yang mungkin berpengaruh dikontrol agar tetap konstan
- 3) Efek atau pengaruh manipulasi variabel bebas dan variabel terikat diamati secara langsung oleh peneliti.

Karakteristik yang selalu ada dalam penelitian adalah adanya tindakan manipulasi variabel yang secara terencana dilakukan oleh peneliti. Memanipulasi variabel ini tidak mempunyai arti yang negatif, seperti yang terjadi diluar konteks penelitian. Yang dimaksud dengan manipulasi, menurut Sukardi (2003), yaitu tindakan atau perlakuan yang dilakukan oleh seorang peneliti atas dasar pertimbangan ilmiah dapat dipertanggung jawabkan secara terbuka guna memperoleh perbedaan efek dalam variabel terikat.⁹

b. Rancangan Penelitian Eksperimen

Tujuan masing-masing penelitian adalah untuk menghindari kesalahan yang banyak pada penelitian, sehingga anda dapat menyampaikan penelitian tersebut kepada orang lain. Oleh karena itu, anda harus menyeleksi rancangan yang akan membuat anda merasa yakin dalam menganalisis penemuan-penemuan dan memungkinkan anda untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian anda.

Secara definitif menurut Sukardi (2003) rancangan penelitian mempunyai dua macam pengertian, yaitu secara luas dan secara sempit. Secara luas, rancangan penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam hal ini, komponen rancangan dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak peneliti membuka ide, menentukan tujuan, kemudian merencanakan proses penelitian, yang didalamnya mencakup perencanaan permasalahan,

⁹ Syamsuddin dan Vismaia S, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2006),hal 150-151

merumuskan, menentukan tujuan penelitian, mencari sumber informasi, melakukan kajian berbagai sumber pustaka, menentukan metode yang digunakan, analisis data, dan mengetes hipotesis untuk mendapat hasil penelitian.

Rancangan penelitian secara sempit dapat diartikan sebagai penggambaran secara jelas tentang hubungan antar variabel, pengumpulan data, dan analisis data. Dengan demikian dengan adanya rancangan yang baik, peneliti maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antara variabel yang ada dalam konteks penelitian dan apa yang hendak dilakukan oleh seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian. Rancangan penelitian dibuat secara cermat akan memberikan gambaran yang lebih jelas dengan penyusunan hipotesis dengan tindakan yang akan diambil dalam proses penelitian selanjutnya. Empat pengelompokan utama dari rancangan penelitian eksperimen adalah praeksperimen, eksperimen, eksperimen kuasi, dan *ex pos facto*.¹⁰

2. Tinjauan Tentang Strategi *Information Search*

Strategi *information search* sama dengan ujian *open book*. Secara berkelompok siswa atau mahasiswa mencari informasi (biasanya tercakup dalam proses belajar mengajar) yang menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada mereka.

Strategi ini sangat membantu pembelajaran untuk lebih menghidupkan materi yang dianggap kurang menarik. Guru atau dosen bahasa dapat

¹⁰ *Ibid*, hal 155-156

menggunakan strategi ini, untuk pembelajaran ketrampilan membaca dan bercakap, begitu juga dapat membantu ketrampilan menyimak.¹¹

Jadi strategi *information search* ini adalah cara yang diambil untuk menyampaikan /mengajarkan bahan / materi kepada siswa agar dapat dikuasai dengan baik untuk mencapai maksud yang diinginkan. Dalam strategi ini, proses pembelajaran akan berjalan dengan aktif karena siswa mencari informasi sendiri tentang materi yang dibahas.

Strategi ini dianggap sesuai dalam upaya pengembangan pembelajaran bahasa Arab, dimana siswa bisa mencari sendiri informasi tentang materi yang diberikan dengan mencari sendiri informasi dari buku-buku, jurnal, internet, kamus dan sumber-sumber lain, agar siswa semakin bertambah wawasannya mengenai materi yang diajarkan. Dalam strategi ini tidak hanya siswa yang aktif tetapi guru juga mencari informasi tambahan apabila pegangan guru kurang lengkap.

Prosedur :

- a. Buatlah pertanyaan-pertanyaan yang dapat dijawab dengan cara mencari informasi dari sumber belajar
- b. Bagikan pertanyaan tersebut kepada siswa untuk dicarikan jawaban informasinya lewat sumber belajar
- c. Sumber belajar bisa berupa buku teks (koran, majalah, televisi, radio, internet, computer, dll)

¹¹ Umi Machmudah, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UIN Press,2008), hal 172

- d. Informasi yang akan dicari diusahakan berkenaan dengan hal-hal yang berhubungan dengan sikap dan perilaku kehidupan sehari-hari
- e. Siswa disuruh menjawab dengan cara kompetisi dan saling melengkapi
- f. Guru memberi respon terhadap jawaban-jawaban siswa

3. Tinjauan Tentang Pembelajaran *Qira'ah* (Membaca)

a. Pengertian Pembelajaran *Qira'ah*

Istilah pembelajaran merupakan istilah baru yang digunakan untuk menunjukkan kegiatan guru dan siswa. Sebelumnya, kita menggunakan istilah “proses belajar-mengajar” dan “pengajaran”. Istilah pembelajaran merupakan terjemahan dari “*intraction*”. Menurut Gagne, Briggs, dan Wager pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa.¹²

Pengajaran lebih menekankan pada terjadinya proses mengajar, atau dengan kata lain dalam pengajaran yang lebih aktif melakukan kegiatan adalah pengajarnya. Dengan demikian, apabila seorang pengajar sudah menyampaikan materi kepada siswa sesuai dengan kurikulum yang ada, maka proses belajar mengajar sudah dianggap selesai. Hal ini berbeda dengan “pembelajaran” yang lebih menekankan pada upaya untuk mewujudkan terjadinya proses belajar dari siswa. Dalam hal ini yang lebih

¹² Udin S. Winaputra, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), hal 19

banyak melakukan aktifitas di kelas adalah para siswa. Dengan kata lain, pembelajaran lebih menunjukan pada terjadinya belajar secara aktif.¹³

Qira'ah adalah salah satu ketrampilan berbahasa yaitu membaca. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. Suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan supaya makna kata-kata secara individual akan dapat diketahui.¹⁴

Dari pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa membaca bukan hanya sekedar mengucapkan kata-kata saja akan tetapi yang paling penting adalah seseorang mampu mengerti dan mampu memahami apa yang telah tertera dalam tulisan tersebut. Dengan demikian pembelajaran *qira'ah* adalah suatu proses belajar mengajar yang menitik beratkan pada kemampuan membaca teks bahasa Arab, sehingga siswa dapat menangkap pesan yang terkandung dalam teks yang dibacanya serta mampu memahami kaidah-kaidah yang secara langsung menyertai teks tersebut seperti nahwu shorofnya, atau susunan kalimat yang terdapat dalam bacaan tersebut

¹³Imam Makruf , *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*,,,,,, hal 77

¹⁴ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*,(Bandung: Angkasa, 1987), hal 7

b. Aspek kemahiran membaca

Kemahiran membaca mengandung dua aspek atau pengertian.

1. Mengubah lambang tulis menjadi bunyi

Abjad Arab mempunyai sistem yang berbeda dengan abjad latin. Abjad arab bersifat “*sillabary*” yang semua hurufnya hidup. Abjad arab bersifat “*alphabetic*” yang mengenal adanya huruf hidup dan mati.

Perbedaan lain adalah sistem penulisan bahasa Arab yang dimulai dari kanan ke kiri, tidak dikenalnya huruf besar dengan bentuk tertentu untuk memulai kalimat baru, menulis nama orang atau tempat, dan perbedaan bentuk huruf-huruf arab ketika berdiri sendiri, diawal, ditengah dan diakhir.

Perbedaan-perbedaan tersebut menimbulkan kesukaran bagi para siswa yang sudah terbiasa dengan huruf latin. Ditambah lagi dengan kenyataan bahwa buku-buku, majalah, dan surat kabar berbahasa arab ditulis tanpa memakai syakal (tanda vokal). Padahal syakal merupakan tanda vokal yang sangat menentukan makna dan fungsi suatu kata dalam kalimat.

Kemahiran membaca, dengan demikian tergantung kepada penguasaan kosa kata dan gramatika. Oleh karena itu pada tingkat permulaan, teks bacaan masih perlu diberi syakal, dan secara bertahap dikurangi sesuai dengan perkembangan penguasaan kosa kata dan pola kalimat bahasa arab oleh para siswa. Tetapi pada prinsipnya sejak awal

siswa dilatih dan dibiasakan membaca tanpa syakal dalam rangka membina dan mengembangkan kemampuan membaca.

2. Menangkap arti dari seluruh situasi yang dilambangkan dari lambang-lambang tulis dan bunyi tersebut

Aspek ini, seperti ditegaskan di muka merupakan inti dari kemahiran membaca. Ada tiga unsur yang harus diperhatikan dan dikembangkan dalam pelajaran membaca untuk pemahaman ini, ialah unsur kata, kalimat dan paragraf. Ketiga unsur ini bersama-sama mendukung makna dari suatu bahan bacaan. Gabungan kata membentuk satuan yang lebih besar yang disebut kalimat, gabungan kalimat membentuk satuan yang lebih besar lagi yang disebut paragraf, dan dari paragraf-paragraf tersusunlah bab, dan dari bab-bab tersusunlah buku.

Inti dari kemahiran membaca terletak pada aspek yang kedua. Ini tidak berarti bahwa kemahiran dalam aspek pertama tidak penting, sebab kemahiran dalam aspek pertama mendasari kemahiran yang kedua. Betapapun juga, keduanya merupakan tujuan yang hendak dicapai oleh pengajaran bahasa.¹⁵

¹⁵ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2009) hal 156 -158

c. Jenis-jenis membaca

Untuk melatih dua aspek kemahiran tersebut ada beberapa jenis membaca, antara lain :

1. Membaca keras

Dalam kegiatan membaca keras ini, yang terutama ditekankan adalah kemampuan membaca dengan:

- Menjaga ketepatan bunyi Arab, baik dari segi makhraj maupun sifat-sifat bunyi yang lain
- Irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis
- Lancar, tidak tersendat-sendat dan terulang-ulang
- Memperhatikan tanda baca atau tanda grafis

Membaca keras yang juga disebut dengan “membaca teknis”, bagaimanapun juga mengandung aspek artistik. Tidak semua orang, penutur asli sekalipun, punya kemampuan untuk membaca teknis ini secara efektif. Namun usaha ke arah itu dalam pengajaran bahasa harus terus dilakukan hingga mencapai hasil maksimal.

2. Membaca dalam hati

Membaca dalam hati bertujuan untuk memperoleh pengertian, baik pokok-pokok maupun rincian-rinciannya. Oleh karena itu, ia merupakan sarana bagi jenis membaca yang lain, yakni membaca analisis, membaca cepat, membaca rekreatif dan sebagainya. Secara fisik membaca dalam hati harus menghindari:

- Vokalisasi, baik hanya menggerakkan bibir sekalipun

- Pengulangan membaca, yaitu mengurangi gerak mata (penglihatan) kepada kalimat sebelumnya yang sudah dibaca
- Menggunakan telunjuk atau petunjuk atau gerakan kepala

3. Membaca cepat

Tujuan utama membaca cepat ialah untuk menggalakkan siswa agar berani membaca lebih cepat daripada kebiasaannya. Kecepatan menjadi tujuan tetapi tidak boleh mengorbankan pengertian.

Dalam membaca cepat ini siswa tidak diminta memahami rician-rincian isi, tetapi cukup dengan pokok-pokoknya saja. Para ahli membaca cepat melaporkan bahwa membaca cepat tidak hanya memperbaiki prestasi waktu, tetapi menambah banyaknya informasi yang dapat diserap oleh pembaca.

4. Membaca rekreatif

Tujuan membaca rekreatif bukanlah menambah jumlah kosa kata, bukan untuk mengajarkan pola-pola baru, bukan pula untuk pemahaman teks bacaan secara rinci, tetapi untuk memberikan latihan kepada para siswa membaca cepat dan menikmati apa yang dibacanya. Tujuan lebih jauh adalah untuk membina minat dan kecintaan membaca.

5. Membaca analitis

Tujuan utama membaca analitis ialah untuk melatih siswa agar memiliki kemampuan mencari informasi dari bahan tertulis. Selain itu

siswa dilatih agar dapat menggali dan menunjukkan rincian informasi yang memperkuat ide utama yang disajikan penulis.¹⁶

4. Keterkaitan *Information Search* Dengan Pembelajaran *Qira'ah*

Strategi *information search* adalah suatu strategi dimana siswa mencari sendiri informasi tentang materi yang diajarkan sehingga siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Kegiatan *qira'ah* mempunyai tujuan agar siswa memiliki ketrampilan membaca dengan ketepatan bunyi bahasa arab dengan irama yang tepat dan ekspresi yang menggambarkan perasaan penulis. Inti dari ketrampilan membaca adalah kemahiran memaknai bacaan.

Hubungan *information search* dengan *qira'ah* adalah agar pelajaran menarik, menyenangkan, dan siswa lebih berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan strategi ini siswa dapat mencari sendiri makna atau arti dari mufrodat yang terdapat dalam teks pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak terfokus pada guru.

Dengan adanya pembelajaran *information search* bisa dijadikan salah satu solusi dalam upaya agar pembelajaran tidak membosankan dan mengikutsertakan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

¹⁶ *Ibid.*, hal 158-161

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁷ Terdapat dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian, yaitu hipotesis kerja atau hipotesis alternatif dan hipotesis nol atau hipotesis nihil. Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok. Sedangkan hipotesis nihil sering juga disebut hipotesis statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan perhitungan statistik.¹⁸

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar *qira'ah* siswa kelompok eksperimen (kelompok siswa yang menggunakan strategi *information search* dalam pembelajaran *qira'ah*) dengan kelompok kontrol (kelompok siswa yang tidak menggunakan strategi *information search* dalam pembelajaran *qira'ah*)
2. Terdapat peningkatan yang signifikan nilai hasil belajar materi *qira'ah* pada siswa kelompok eksperimen (kelompok belajar bahasa Arab yang menggunakan strategi *Information Search*)

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: P.T. Rineka Cipta, 2006), hal.71.

¹⁸ *Ibid.*, hal. 73-74

G. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁹

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen (*experimental reseach*), yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat (*cause and effect relationship*), dengan cara mengekspos satu atau lebih kondisi eksperimen. Hasilnya dibandingkan dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan (Danim: 2002).²⁰

2. Desain Eksprimen

a. Persiapan

Dalam tahap persiapan ini peneliti melakukan observasi awal terhadap sekolah dan kegiatan atau proses pembelajaran. Observasi awal dilakukan guna mengetahui proses belajar mengajar secara langsung di ruang kelas. Setelah itu barulah dilakukan pengujian *pre-test* terhadap siswa untuk mengetahui hasil belajar awal siswa sebelum dilakukan *treatment*.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan eksperimen ini dilakukan dalam waktu semester genap untuk tahun ajaran 2010/2011. Pelaksanaan pengajaran dengan strategi

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal 2

²⁰ Syamsuddin dan Vismaia S, *Metode Penelitian*,,,,,,hal. 150-151.

information search ini penulis lakukan sebanyak empat kali pertemuan, begitu pula pengajaran di kelas kontrol memiliki kapasitas waktu yang sama.

Adapun desain penelitian eksperimen (kerangka konseptual pelaksanaan eksperimen) yang dipakai adalah *control group pre-test-post-test*.²¹

Pola control pretest-posttest

E O₁ X₁ O₂

K O₃ X₂ O₄

Keterangan :

E : kelompok eksperimen

K : kelompok kontrol

O₁ : *pre-test* kelompok eksperimen

O₂ : kelompok *post-test* eksperimen

O₃ : *pre-test* kelompok kontrol

O₄ : *post-test* kelompok kontrol

X₁ : perlakuan pada kelompok eksperimen

X₂ : perlakuan pada kelompok kontrol

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,,,, hal.86.

3. Penentuan Sumber Data

Sumber data adalah dari mana data penelitian itu akan diperoleh dan dikumpulkan. Sumber data bisa berupa orang, benda, atau entitas lainnya. Untuk bisa memperoleh data penelitian yang valid dan reliabel, maka peneliti perlu menentukan teknik penentuan sumber data penelitiannya.

Secara garis besar ada dua teknik penentuan sumber data penelitian, yaitu teknik populasi dan teknik sampling. Teknik populasi biasanya digunakan apabila sumber data yang ada tidak begitu banyak jumlahnya dan bisa dijangkau oleh peneliti. Sedangkan teknik sampling digunakan apabila sumber data terlalu banyak dan peneliti merasa tidak sanggup untuk menjangkau semua itu.²²

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MAN Gandekan Bantul Yogyakarta, yang berjumlah 141 siswa dan terbagi dalam enam kelas yang meliputi :

1. XI Agama yang berjumlah 18
2. Kelas XI Kelas XI IPA I yang berjumlah 17
3. Kelas XI IPA II yang berjumlah 15
4. Kelas XI IPS I yang berjumlah 28
5. Kelas XI IPS II yang berjumlah 28
6. Kelas Otomotif yang berjumlah 35

²² Sembodo Ardi Widodo, dkk., *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006), hal 18

Dalam penelitian ini penulis mengambil dua kelas dari keseluruhan populasi karena besarnya populasi yang akan dijadikan subjek penelitian, sehingga penelitian ini disebut penelitian sampel. Adapun teknik penelitian ini menggunakan rancangan sampling *Nonprobability Sampling* berupa *Purposive Sampling*, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

23

4. Teknik Pengumpulan Data

Segala bentuk cara yang digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan empat macam teknik pengumpulan data yaitu berupa tes, wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1) Tes

Tes adalah suatu tugas atau serangkaian tugas yang diberikan kepada individu atau sekelompok individu, dengan maksud untuk membandingkan kecakapan mereka, satu dengan yang lain.²⁴ Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai *maharah qira'ah* yang telah dipelajari sebelum dan sesudah diberlakukan perlakuan (*treatmen*), yaitu dalam bentuk *pre-test* dan *post-test*. Tes ini dilakukan bagi kelompok control dan kelompok eksperimen.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian*,,,, hal. 85

²⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada, 2005), hal 67

2) Wawancara

Dalam penelitian ini penulis menggunakan *interview* bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara *interview* bebas dan *interview* terpimpin. Dalam melaksanakan *interview*, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.²⁵ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh keterangan tentang pembelajaran *qira'ah* yang telah dilaksanakan dan juga keterangan tentang prestasi atau kemampuan siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab khususnya pada materi *qira'ah*. Adapun wawancara ini dilakukan kepada guru bidang studi dan sebagian siswa. Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan staf-staf terkait lainnya untuk memperoleh data tentang gambaran umum sekolah dan berita-berita terkait lainnya.

3) Observasi

Observasi yang dilakukan oleh penulis menggunakan metode observasi tak berstruktur, yaitu dengan tidak sepenuhnya melaporkan peristiwa, sebab prinsip utama observasi ialah merangkumkan, mensistematiskan, dan menyederhanakan representasi peristiwa.²⁶ Hal ini bertujuan agar penulis lebih bebas dan lebih lentur dalam mengamati peristiwa. Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,,,,,,, hal.156.

²⁶ Jalaluddin Rahmat, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contah Analisis Statistik*,(Bandung: P.T. Remaja Rosda Karya Offset, 2004), hal 85.

keadaan sekolah secara fisik serta proses belajar mengajar *qira'ah* di kelas.

4) Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.²⁷ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai struktur organisasi keadaan guru, keadaan karyawan, dan keadaan siswa, serta saran dan prasarana yang ada di sekolah serta dokumentasi lainnya yang dapat digunakan untuk kelengkapan data.

5. Pengkajian Instrumen

Didalam penelitian data mempunyai kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai bukti alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data, sangat menentukan bermutu atau tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrument pengumpulan data. Instrument yang baik harus memenuhi prasyarat yang penting yaitu valid dan reliabel.²⁸

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* ,,,,,,,hal.158.

²⁸ *Ibid*, hal.168.

a. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan, dan tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.²⁹

Uji validitas instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Product Moment* sebagai berikut:³⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Jumlah soal yang diujicobakan adalah 30 butir soal yang berbentuk tes objektif pilihan ganda (*multiple choice*) dan dikerjakan oleh kelas XI Agama. Dari hasil pengujian instrumen tersebut dapat disimpulkan bahwa dari 30 soal. Dengan berkonsultasi dengan harga kritik *r product moment* sehingga dapat diketahui signifikan tidaknya korelasi tersebut. Jika harga *r* lebih kecil dari pada harga kritik dalam tabel, maka korelasi tersebut tidak signifikan. Begitu juga sebaliknya.

Dari output yang diperoleh dengan $\alpha = 5\%$, jika $r_{xy} > r_{tabel}$. pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 30$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$ maka soal nomor 6

²⁹*Ibid.*, hal .168-169

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2009), hlm. 72

dan 23 tidak valid sedangkan nomor selebihnya valid, sehingga dalam penelitian ini hanya 28 nomor yang digunakan.

b. Reliabilitas

Istilah reabilitas bermakna keajegan. Suatu alat pengukur disebut reliabel atau ajeg apabila ia menghasilkan data yang ajeg. Dengan kata lain suatu pengukuran dikatakan reliabel atau mempunyai realibilitas yang tinggi, jika pengukuran dilakukan berulang-ulang dengan alat yang sama terhadap objek dan subjek yang sama, namun tetap menghasilkan sata yang relatif sama.³¹

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.³²

Untuk menguji reliabilitas instrument dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus *Alpha*:³³

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : koefesien reabilitas instrumen

n : banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

1 : bilangan konstan

³¹ M.Amin dkk, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2006) hal 31-32

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,,,,,,, hal.178.

³³ Anas Sudijono, *pengantar evaluasi* hal 208

$\sum S_i^2$: jumlah varian skor di dari tiap-tiap butir item

S_t^2 : varian total

Kriteria pengujian reliabilitas soal tes dikonsultasikan dengan harga r *product moment* pada tabel, dengan $\alpha = 5\%$, jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item tes yang diujicobakan reliabel. Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 30$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$ sedangkan $r_{11} = 0,997$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$, maka soal dinyatakan reliabel. Untuk perhitungan lebih jelas dapat dilihat dalam lampiran 10.

6. Persyaratan Analisis Data

Sebelum peneliti memulai menganalisis data, ada satu pekerjaan penting yaitu memperhatikan data yang akan diolah.³⁴ Adapun persyaratan tersebut adalah data harus berdistribusi normal dan sampelnya homogen.

a. Uji normalis sebaran

Uji normalis dalam penelitian ini digunakan untuk memeriksa apakah data yang terjaring dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengujian dalam penelitian ini digunakan uji *Chi Kuadrat*, dengan rumus sebagai berikut :³⁵

$$X^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan :

X^2 : chi kuadrat

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, hal 313

³⁵ M. subana, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: IKAPI, 2005), hal. 161

O_i : frekuensi observasi

E_i : frekuensi harapan jika populasinya normal

H_0 akan diterima jika nilai signifikansi menunjukkan angka < 0.05 . Dasar pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi sebesar 5% yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima. Setelah mengetahui apakah H_0 diterima atau ditolak, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai hasil analisis dari pengolahan data.

b. Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas ini bertujuan untuk mengetahui seragam atau tidaknya variansi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.³⁶ Dalam penelitian ini pengujian homogenitas sampel menjadi sangat penting, karena peneliti bermaksud melakukan generalisasi terhadap hasil penelitian serta data penelitian diambil dari kelompok-kelompok terpisah yang berasal dari satu populasi. Adapun rumus yang digunakan adalah uji F ³⁷ yaitu:

$$F = \frac{\text{varian besar}}{\text{varian kecil}}$$

Keterangan:

f : koefisien homogenitas

H_0 diterima jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$. Dasar pengambilan keputusan dengan taraf signifikansi sebesar 5% yaitu apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima. Setelah mengetahui apakah H_0 diterima atau ditolak, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai hasil analisis dari pengolahan data

³⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*hal 320-321

³⁷ M. subana, *Dasar-Dasar Penelitian*..... hal 161

7. Teknik Analisis Data

Dalam analisis kuantitatif ini, penulis menggunakan model statistik. Dan untuk mengetahui apakah dua variabel yang sedang dibandingkan secara signifikansi memang berbeda disebabkan oleh perlakuan dalam penelitian tersebut atau sekedar kebetulan belaka.³⁸ Maka menggunakan Test “t” (“t” Test) sebagai teknik analisisnya. Adapun rumus “t” (“t” Test) adalah sebagai berikut:³⁹

$$t = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan:

t : koefisiensi yang melambangkan derajat perbedaan Mean kedua kelompok sampel yang sedang diteliti

M_1 : Mean sampel kelompok I

M_2 : Mean sampel kelompok II

$SE_{M_1 - M_2}$: Standar error dua perbedaan Mean sampel

H. Sistematika Pembahasan

Untuk membentuk suatu pembahasan yang utuh dan terarah maka dalam pembahasan skripsi ini terbagi menjadi empat bab, yaitu:

BAB I: Berisi tentang pendahuluan yang memuat gambaran umum penelitian, yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan

³⁸ Anas sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: raja grafindo. 2010) hal 277

³⁹ *Ibid.*, hal 284

dan manfaat penelitian, telaah pustaka, landasan teori, metode penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II: Berisi tentang gambaran umum MAN Gandekan Bantul yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, siswa dan karyawan, serta kondisi sarana dan prasana yang dimiliki.

BAB III : Berisi tentang laporan hasil eksperimen strategi active learning tipe information search yang mencakup deskripsi data kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, pengkajian instrument, prosedur eksperimen, materi pembelajaran, dan situasi saat eksperimen, persyaratan analisis data, analisis data hasil eksperimen, serta factor pendukung dan penghambat eksperimen

BAB IV: Berisi kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasar hasil penelitian yang dilakukan di MAN Gandekan Bantul pada siswa kelas XI IPA pada pembelajaran *qira'ah* dengan strategi *information search* dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Strategi *information search* dalam pembelajarn *Qira'ah* lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan hasil belajar *qira'ah* siswa kelas XI IPA MAN Gandekan Bantul dari pada pembelajaran *qira'ah* dengan strategi konvensional
- b. Strategi *information search* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran *qira'ah* terbukti dengan adanya perbedaan nilai rata-rata *post test* diperoleh nilai Sig = 0,000 < 0,05, artinya terdapat perbedaan yang signifikan nilai rata-rata *post test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol .
- c. Strategi *information search* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran *qira'ah* terbukti dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa kelompok eksperimen diperoleh nilai Sig nilai sig = 0,000 < 0,05, Artinya bahwa ada peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen pada taraf kepercayaan 5%

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut di atas, maka penulis mengajukan beberapa hal yang di harapkan dapat diimplikasikan dalam pembelajaran bahasa Arab dan dalam pengambilan kebijakan pendidikan yaitu:

- a. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi pihak terkait untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran, peningkatan aktivitas siswa dan hasil belajar siswa di bidang pendidikan.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi guru bahasa Arab atau peneliti lain.
- c. Guru diharapkan lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan strategi pembelajaran yang bervariasi agar dapat membawa siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan proses pembelajaran di kelas tidak lagi monoton.
- d. Sekolah hendaknya lebih memaksimalkan fasilitas yang ada seperti area *hot spot* yang lebih diperluas sehingga siswa lebih mudah dalam mengakses internet.
- e. Sekolah diharapkan memperbanyak koleksi buku-buku penunjang pelajaran bahasa Arab sehingga lebih banyak referensi tentang pelajaran bahasa Arab bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Fuad Effendy, 2009, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Misykat Malang.
- Anas Sudijono, 2005, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- _____, 2010, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Raja Grafindo, Jakarta.
- Ahmad Janan, 2006, "Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *Cooparative Learning*" *al-arabiyah* Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta
- Deni, 2008, *Eksperimentasi Metode Tutorial Sebaya Dalam Pelajaran Qira'ah Bagi Siswa Kelas XI di MAN Al-Muhajirin Bangka Belitung*, Skripsi Perpustakaan UPT UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Exi Kori' Dian Tama, 2008, *Penerapan Strategi Information Search Dalam Pengembangan Pembelajaran Fiqh Kelas VII di Mts Negeri Ngunut Ponorogo*, Skripsi Perpustakaan UPT UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta.
- Henry Guntur Tarigan, 1987, *Membaca Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, Angkasa. Bandung.
- Imam makruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, Nee's Press, Semarang.
- Jalaluddin Rahmat, 2004, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, P.T. Remaja Rosda Karya Offset, Bandung.
- M.Amin, 2006, *Evaluasi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Misykat, Malang.
- Mel Silberman, 2002, *Active Learning*, YAPPENDIS, Yogyakarta.
- Muhajir, 2006, *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis *Cooparative Learning*" al-arabiyah* Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta.
- M. subana, 2005, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, IKAPI, Bandung.
- Radliyah Zaenuddin, 2005, *Metodologi Dan Strategi Alternative Pembelajaran Bahasa Arab*, Pustaka Rihlah Group, Cirebon.
- Sembodo Ardi Widodo, dkk. 2006, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta.
- Suharsimi Arikunto, 2009, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Bumi Akasara, Jakarta.
- _____, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, P.T. Rineka Cipta, Jakarta.
- Sugiyono, 2009, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

Syamsuddin dan Vismaia S,2006, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung.

Udin S. Winaputra, 2008, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Universitas Terbuka, Jakarta.

Umi Machmudah,2008, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, UIN Press, Malang.

